

**PESAN MORAL DALAM DRAMA SERIAL PATRIOT DI NET
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAN BARTHES)
MORAL MESSAGES IN THE SERIAL DRAMA IN THE NET
(SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)**

**Nama : Nur Ihsan Maulana Ridwan
Dosen Pembimbing Skripsi : M Nurul Yamin**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.Lingkar Selatan,
Kasihlan, Bantul,Yogyakarta, 55184*

Email : ihhssaannmaulana@gmail.com

ABSTRAK

Di era modern saat ini dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara langsung bertatap muka antara *da'i* dengan *mad'u*. Namun dakwah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan memanfaatkan media teknologi. Drama serial atau sinetron sebagai salah satu media komunikasi, dapat memainkan peran sebagai saluran menarik untuk berdakwah berupa penyampaian pesan moral dalam tayangannya. Penelitian ini mengambil objek Drama Serial PATRIOT, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral dalam drama serial PATRIOT di NET TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, kemudian mengamati scene-scene dan dianalisis dengan analisis semiotik Roland Barthes. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan moral secara umum yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu disiplin. Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berdoa. Dan hubungan manusia dengan lingkungan sosial yaitu berbagi. Adapun pesan moral menurut Islam yaitu taqwa, ditunjukkan dalam adegan berdoa. *Ta'awun*, ditunjukkan dalam adegan berbagi. *Birul Walidain*, ditunjukkan dalam adegan berbakti kepada orang tua dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, ditunjukkan dalam adegan disiplin.

Keyword: *Pesan Moral, Drama Serial, Analisis Semiotika*

ABSTRACT

In the modern era today da'wah is not only done by direct face-to-face between da'i with mad'u. But da'wah can be done anytime and anywhere by utilizing the media technology. Drama serial or sinetron as one of the communication media, can play the role as an interesting channel for preaching in the form of delivery of moral messages in the show. This research takes the object of PATRIOT Serial Drama, this research aimed to analyze the moral message in PATRIOT drama series in NET. The method used in this research was qualitative with a semiotic approach from Roland Barthes. The techniques to data collection used documentation, then observed the scenes and analyzed by semiotics analysis of Roland Barthes. The result of this research is there are moral values in general, there is a human relation with himself, that is discipline. The human relationship with his God that is to pray. And human relationships with the social environment that is, sharing the kindness. And the Islamic moral message is Taqwa, it is shown in the praying scene. Ta'awun, it is shown in scenes of sharing the kindness scenes. Birul Walidain shown in the dutiful to parents scene. Amar Ma'ruf Nahi Munkar shown in the scene of as a discipline scenes.

Keyword: *Moral message, Serial Drama, Semiotics analysis*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah kegiatan untuk mengajak manusia dalam kebaikan serta membimbing kepada petunjuk dengan cara ber-*amar ma'ruf nahi munkar* yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*.¹ Di era modern saat ini dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara langsung bertatap muka antara *da'i* dengan *mad'u*. Namun dakwah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan memanfaatkan media teknologi.

Salah satu komponen penting dalam berdakwah adalah media. Peranan media sebagai wadah merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap ringan, sukses atau tidaknya penyampaian dakwah dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat. Begitu juga cara *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah, bahasa yang digunakan dapat dengan untuk dipahami agar mudah diterima oleh *mad'u* yang mendengarkannya dan terjadi timbal balik.

¹ Arif. 2017. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dakwah Program Lentera Hati TVRI Sulawesi Tengah)* Al-Misbah. Vol 13 nomor 2.

Dewasa ini dunia pertelevisian telah berkembang dengan pesat, hampir semua orang dapat dengan mudah mengakses televisi. Televisi saat ini jauh lebih diminati karena menyajikan berbagai macam program seperti berita, edukasi, dan hiburan dengan secara audio dan visual.

Perkembangan televisi di Indonesia sendiri telah menciptakan berbagai program acara mulai dari acara berita, kuis, hingga acara musik dengan beragam tema. Secara umum, dasar dari format acara televisi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu drama (aksi, komedi, cinta, tragedi, legenda, horor), nondrama (musik, kuis, *talk show*, *variety show*, *magazine show*, *game show*, *repackaging*) dan berita (*features*, *sport*, *news*).²

Televisi memiliki kelebihan dalam penyampaian pesan, karena pesan yang disampaikan berupa audio dan visual, sehingga pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan seolah-olah secara langsung. Televisi mempunyai banyak pengaruh pada kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, dan politik.³

Televisi merupakan suatu media yang efisien digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, karena dapat dijangkau dengan mudah oleh khalayak. Televisi sebagai media massa dapat memiliki peran yang besar dalam membentuk pola pikir masyarakat, semua itu di kemas melalui sebuah berita atau hiburan.

Fenomena pada dewasa ini adalah program televisi yang banyak diminati oleh khalayak adalah drama serial atau sinetron, banyaknya program drama serial atau sinetron yang tayang pada saat ini kurang bermanfaat untuk di konsumsi oleh khalayak. Cerita yang disajikan dalam drama serial atau sinetron di dominasi dengan kehidupan muda mudi yang mengarah ke dalam kehidupan percintaan, perkelahian, maupun anak motor.

² Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. (Jakarta: PT Grasindo) hlm 64

³ Adi Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu) hlm 6

Adegan yang terdapat dalam sinetron sering kali menampilkan adegan yang tidak mencerminkan moral, contohnya adegan kekerasan dan vulgarisme. Dari adegan tersebut lebih banyak mengandung nilai negatif yang tidak patut di contoh.

Banyaknya stasiun televisi di Indonesia yang menayangkan drama serial atau sinetron, tidak memperhatikan pesan moral pada tayangannya. Televisi sebagai media yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur dan membujuk hendaknya menanamkan nilai-nilai positif dalam tayangannya.⁴

Berdasarkan hasil survei Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengenai indeks kualitas program siaran televisi pada bulan September - Oktober 2016 terdapat 6 program televisi kategori drama serial atau sinetron yang tidak berkualitas yaitu "Malaikat Kecil dari India" ANTV masuk jajaran sinetron yang tidak berkualitas. Dari skala 1 sampai 4, indeks sinetron yang tidak membentuk identitas dan jatidiri bangsa Indonesia ini hanya mencapai angka 2,79. Angka tersebut masih dibawah standar yang telah di tetapkan oleh KPI. Tampaknya penonton Indonesia mulai sadar kalau tontonan ini tidak mencerminkan identitas dan budaya bangsa Indonesia. Yang kedua "Super Dede" MNC TV, juga masuk ke dalam kategori tidak berkualitas. Ketiga, "The Transmart" Trans TV.⁵

Drama serial atau Sinetron adalah pertunjukan suatu drama yang dibuat khusus untuk penayangan di media elektronik (televisi) yang ditayangkan dengan durasi waktu tertentu pada hari dan jam tertentu.⁶ Drama serial merupakan sinema berseri yang ditayangkan di media televisi.

Sebagai salah satu media komunikasi, drama serial dapat memainkan peran sebagai saluran menarik untuk berdakwah berupa penyampaian pesan moral. Pada dasarnya dakwah adalah mengajak untuk berbuat kebaikan, oleh karena itu bukan hal yang sulit bagi para seniman film untuk berdakwah melalui karya yang dibuatnya.

⁴ Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. (Jakarta: PT Grasindo) hlm 65

⁵ kpi.go.id/download/Pengumuman/Handouthasil-survei-indeks-kualitas-programsiarantelevisi-september-oktober-2016-KPI.pdf. (diakses pada 28 Maret 2018)

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal . 994

Pemanfaatan drama serial dalam televisi sebagai media dakwah merupakan suatu penerapan teknologi modern, dengan pemanfaatan teknologi modern ini diharapkan dapat memudahkan aktifitas dalam berdakwah untuk mencapai sasaran yang optimal. Dengan munculnya peralatan teknologi yang semakin canggih dalam bidang penyiaran seperti: radio, televisi dan internet telah memberikan harapan baru bagi aktiviss dakwah untuk skala global.⁷

Di tengah maraknya tayangan tidak berkualitas yang disajikan olah stasiun televisi di Indonesia. NET (singkatan dari *News and Entertainment Television*) sebagai stasiun televisi swasta baru di Indonesia yang diluncurkan pada 26 Mei 2013, NET menjadi stasiun televisi yang menayangkan berbagai macam konten program inspiratif, informatif, kreatif, sekaligus menghibur.⁸

NET yang mempunyai jargon “televisi masa kini” hadir sebagai salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. Disaat maraknya program televisi Indonesia kehilangan arah terhadap konten tayangan yang berkualitas, NET hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain.

Drama serial PATRIOT Mengisahkan tentang sebuah pasukan khusus TNI yang terdiri dari prajurit terbaik, mereka memiliki sebuah misi khusus yaitu menyelamatkan sandera sekaligus mengamankan sebuah wilayah yang sudah dikuasai oleh kelompok Kartel Internasional yang ingin menyebarkan narkoba jenis baru ke Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan teori semiotik Roland Barthes untuk mencari pesan moral dalam drama serial Patriot. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Melalui analisis semiotik ini,

⁷ Arif. 2017. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dakwah Program Lentera Hati TVRI Sulawesi Tengah)* Al-Misbah. Vol 13 nomor 2. Hlm 255

⁸ <http://www.netmedia.co.id/about> (diakses 10 april 2018)

dapat mengetahui makna apa yang terkandung dalam potongan adegan dalam drama serial Patriot.

Objek yang diteliti adalah program drama serial Patriot yang tayang di NET. Penelitian dengan menggunakan 2 episode, yaitu episode 3 dan 4 dari total jumlah 7 episode yang tayang. Peneliti fokus pada pesan moral dalam drama serial Patriot. Analisis dilakukan melalui proses pemaknaan Roland Barthes yang terdiri dari *signifier* (Penanda), *signified* (Petanda), denotasi, dan konotasi untuk menemukan makna sesungguhnya dalam konten tanda dan simbol pada drama serial Patriot. Dari latar belakang di atas maka judul penelitian ini “Pesan Moral Dalam Drama Serial Patriot di NET (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistik dan jenis penelitiannya adalah deskriptif.⁹ Metode kualitatif merupakan suatu prosedur menghasilkan sejumlah data, baik yang tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana pesan moral dalam konten tanda, simbol atau dialog dalam film tersebut. Terdapat dua pesan moral yang diuraikan dalam penelitian, yaitu pesan moral secara umum dan pesan moral menurut Islam. Adapun pesan moral secara umum yaitu bentuk hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan Tuhan, dan manusia dengan manusia dalam lingkungan sosial. Pesan moral menurut Islam yaitu, *taqwa*, *taawun*, *birul walidain*, dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Untuk memperoleh data tentang pesan moral dalam drama serial Patriot. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan menelusuri berbagai dokumen yang berkaitan

⁹ Jalaludin Rahmat. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya) hlm 25

dengan penelitian ini, yaitu potongan-potongan scene ataupun dialog yang memperlihatkan pesan moral dalam drama serial Patriot.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan pada drama serial Patriot. Untuk mengkaji drama serial dalam perspektif semiotik, drama serial Patriot berbentuk audio visual, maka teknik pengumpulan datanya dengan cara memutar video drama serial Patriot untuk diteliti. Kemudian mendeskripsikan pesan moral yang terdapat dalam drama serial Patriot.

Dalam kerangka semiotika Roland Barthes, terdapat dua tataran signifikasi. Tataran signifikasi pertama adalah denotasi, yang dimana menjelaskan antara penanda dan petanda yang berada di dalam tanda, dan antara tanda dengan objek yang mewakili dan menjadi realitas. Sedangkan tataran kedua adalah konotasi. Berikut adalah peta tanda Roland Barthes.¹⁰

Tabel 1

1. Signifier (Penanda)	2. Singnified (Petanda)
3. <i>Dennotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
2. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	3. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
4. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Melalui semiotik Roland Barthes dengan sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda, maka dapat diketahui makna apa yang terkandung dalam potongan adegan dalam drama serial Patriot.

¹⁰ Alex Sobur. 2013. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pesan Moral Drama Serial Patriot

Setelah penulis menyaksikan drama serial PATRIOT, maka selanjutnya dapat penulis jelaskan beberapa adegan yang menyampaikan pesan moral, baik itu berupa pesan dialog ataupun pesan yang berupa tanda. Penulis menganalisis adegan dalam drama serial PATRIOT dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan akan dikaitkan dengan beberapa teori yang relevan dan sesuai dengan konsep pesan moral.

Dengan demikian, melalui penandaan denotasi dan konotasi teori Roland Barthes, penulis akan meneliti dialog atau *teks* dan tanda-tanda dalam drama serial PATRIOT. Sehingga dapat dipaparkan pesan moral yang terdapat dalam drama serial PATRIOT.

Adegan yang terdapat pesan moral dalam drama serial PATRIOT antara lain sebagai berikut :

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Disiplin



Penanda : Gambar 4.9 dalam episode 3 part 3 di menit 02.23 - 02.40. kolonel Bayu marah kepada Lettu Jalu



Gambar 4.10 (Lettu Jalu saat dimarahi Kolonel Bayu)

Petanda : Lettu Jalu tidak patuh terhadap perintah, sehingga membahayakan tim dan menyebabkan pergerakan dari tim menjadi melambat.

Narasi :

Kolonel Bayu : Kamu cuma mau menjalankan perintah kamu sendiri?!

Cuma mau membantah perintah saya?!

Lettu Jalu : Saya cuma menjalankan apa yang menurut saya penting komandan.

Adegan pada gambar 4.9 dan 4.10. Secara denotasi dari gambar 4.9 terlihat dua orang tentara sedang saling tatap. Kolonel Bayu (sebelah kiri) terlihat marah kepada Lettu Jalu karena tidak mematuhi perintah. Kolonel Bayu bermaksud untuk menegur anak buahnya yaitu Lettu Jalu untuk patuh terhadap perintahnya

Dalam dialog adegan di atas Kolonel Bayu yang sedang marah kepada Lettu Jalu memberikan pesan agar disiplin. Pesan yang disampaikan Kolonel kepada Lettu Jalu merupakan bentuk pesan yang bersifat koresif. Pesan yang bersifat koersif merupakan pesan yang bersifat perintah, yakni pesan yang berisi perintah yang jika tidak dilakukan akan mendapatkan ganjaran berupa sanksi-sanksi.

Secara konotasi, Kolonel bayu sebagai pemiiik pangkat tertinggi dalam tim dapat di lihat dari seragamnya memiliki hak untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk tim. Sikap Kolonel Bayu sebagai pemimpin tim menunjukkan

bahwa keputusan yang dipilih olehnya adalah yang terbaik untuk keselamatan seluruh anggota tim agar tidak berbahaya. Kolonel Bayu memahami tindakan yang dilakukan oleh Lettu Jalu adalah bermaksud baik, tetapi membahayakan pergerakan tim.

Adapun pesan moral dari adegan ini adalah kita harus disiplin, disiplin merupakan perbuatan taat kepada peraturan, dengan melaksanakan disiplin kita dapat membuat hidup menjadi lebih baik dan teratur dalam segala hal.

2. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Berdoa



Penanda : Gambar 4.11 dalam episode 4 part 2 menit 03.48. Putri sedang berdoa.

Petanda :

Narasi :

Putri : ya Allah, lindungilah ayah Putri dalam bertugas, semoga ayah selamat dan cepat pulang. Amin..

Adegan dalam gambar 4.11 tersebut secara denotasi memperlihatkan Putri sedang mendoakan ayahnya sebelum pergi untuk bertugas. Dalam dialog Putri berdoa agar ayahnya kembali dengan selamat dan lekas pulang.

Secara konotasi pada gambar di atas menunjukkan Putri berdoa menandakan bahwa Putri adalah individu yang religius, Putri berdoa mengharapkan pertolongan dari Tuhan untuk keselamatan ayahnya saat bertugas. Berdoa sebagai bentuk hubungan manusia dengan tuhan untuk meminta pertolongan. Sedangkan makna

konotasi dari ekspresi wajah Putri ketika berdoa menandakan memimta dengan sungguh-sungguh kepada Tuhannya.

Pesan moral dalam adegan ini adalah berdoa, berdoa merupakan suatu bentuk komunikasi manusia dengan Tuhan, dengan berdoa membuat manusia lebih dekat dengan Tuhannya. Berdoa sangat penting bagi manusia, karena segala sesuatu yang dilakukan manusia tidak lepas dari kehendak Tuhan, dengan berdoa kita dapat meraih ridha Tuhan.

3. Hubungan manusia dengan manusia dalam lingkungan sosial

a. Adegan berbagi



Penanda : Gambar 4.16 bagian dari episode 3 part 3 menit 08.45 - 09.00. Indah melihat makanan yang digenggam Lettu jalu.



Petanda : Gambar 4.17 Lettu Jalu memberikan makanannya kepada Indah

Narasi :

Lettu Jalu : Kamu kalau lapar makan aja, tidak apa.

Secara denotasi, dari gambar 4.16 menunjukkan Lettu Jalu ingin membuka makan miliknya. Indah menatap makanan yang digenggam Lettu Jalu dengan tatapan mengingin makanan tersebut. Sedangkan pada gambar 4.17 terlihat Lettu Jalu memberikan makanannya kepada Indah.

Secara konotasi, Lettu Jalu sebagai seorang yang terlatih untuk bertahan hidup di saat menjalankan misi atau perang, sedangkan Indah sebagai orang biasa tanpa pengetahuan bertahan hidup. Lettu Jalu memprioritaskan Indah dengan memberikan makanannya.

Pesan moral dalam adegan ini adalah berbagi, berbagi merupakan salah satu bentuk moral kepedulian antara sesama manusia. Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama yang lainnya. Dengan berbagi terjalin suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antar manusia dalam kebaikan

b. Adegan berbakti



Penanda : Gambar 4.19 dalam episode 4 part 2 di menit 03.48. Kolonel Bayu bersama dengan Putri.

Petanda : Putri ingin mendoakan ayahnya sebelum berangkat untuk bertugas.

Narasi :

Putri : Ayah, Putri mau doain ayah

Pada adegan dalam gambar 4.19 tersebut secara denotasi memperlihatkan Putri sedang berbicara dengan ayahnya di dalam mobil. Dalam dialog Putri menyampaikan kepada ayahnya bahwa dia ingin mendoakannya.

Adapun secara konotasi pada gambar Putri memegang tangan ayahnya menandakan sebagai seorang anak yang menyayangi ayahnya dan sebagai bentuk kekhawatiran saat ayahnya ingin bertugas. Dalam dialog Putri ingin mendoakan ayahnya menandakan sebagai anak yang berbakti kepada orang tua, Putri menunjukkan baktinya dengan mendoakan ayahnya.

Pesan moral dalam adegan ini adalah sebagai seorang anak kita berkewajiban untuk berbakti kepada orang tua, berbakti kepada orang tua sangat penting karena orang tua kita telah merawat dan membesarkan kita dengan kasih sayang. Berbakti kepada orang tua dapat dilakukan dengan hal mudah seperti menyayangi orang tua dan mendoakan orang tua.

B. Pesan Moral Islam Drama Serial Patriot

1. Taqwa

Adegan yang menunjukkan Taqwa terdapat pada :

Berdoa

Manusia hendaknya hanya berdoa dan memohon kepada Allah agar diberi kemudahan oleh Allah. Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 45 :

وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“maka berteguh hatilah kalian dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya, agar kalian beruntung.”¹¹

Dalam tafsir Al-Maraghi pada surat Al-Anfal ayat 45 menjelaskan :

¹¹ QS. Al-Anfal ayat 45

Sesungguhnya keteguhan hati dan ingat kepada Allah merupakan dua jalan untuk mencapai kemenangan. Keduanya memberikan bekal untuk meraih kemenangan dalam pertempuran di dunia, dan dalam memperoleh palah di akhirat. Sebagai seorang hamba hendaknya tidak mengosongkan waktunya tanpa ingat kepada Allah. Hendaknya ia menyebut nama Allah sebanyak-banyaknya dan menyibukkan hati dengannya.¹²

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah hendaknya selalu berdoa dan mengingat Allah dalam kondisi apapun dan dimanapun, karena segala bentuk perbuatan manusia tidak lepas dari kehendak Allah. Dengan berdoa dan meminta kepada Allah dapat mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.

2. *Taawun*

Berbagi

Dalam adegan pada gambar 4.15 dan 4.16 menunjukkan untuk saling berbagi. Perintah untuk saling berbagi kepada sesama juga dijelaskan dalam seperti dalam firmah Allah surat Saba ayat 39.

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّن شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Katakanlah, sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya). Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan mengantinya dan Dia-lah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.”¹³ (QS. Saba : 39)

Pada surat Saba ayat 39 dalam tafsir Al - Maraghi menjelaskan :

Allah menyuruh hamba-hamba-Nya untuk berzuhud di dunia dan menganjurkan mereka bertaqarrub kepada Allah dengan melakukan pembelanjaan harta. Dan apa

¹² Ahmad Musthafa Al-Maraghiy.1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz X* .(Semarang : Tohapatra), hlm 12

¹³ QS. Saba ayat 39

saja yang kamu belanjakan sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhanmu kepada kami, dan sesuai dengan apa yang Dia bolehkan kepada kamu. Maka, Dia akan mengganti padamu dengan suatu ganti di dunia berupa harta dan di akhirat berupa pahala. Segingga, kalian diberi rezeki dari arah yang tidak kamu sangka-sangka. Dan tidak ada pemberi rezeki selain Allah.¹⁴

Dari penafsiran di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan satu sama lain, sudah kewajiban manusia untuk saling berbagi kepada sesama, dengan berbagi dapat mendatangkan berkah bagi diri sendiri dan orang lain. Berbagi merupakan salah satu bentuk kepedulian manusia dengan yang lainnya. Berbagi juga adalah salah satu perbuatan yang disukai oleh Allah SWT.

3. *Birul Walidain*

Berbakti Kepada Orang tua

Adegan yang menunjukkan untuk berbakti kepada orang tua terdapat dalam gambar 4.18. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan suatu kewajiban bagi seorang anak. Kita diwajibkan untuk berbuat baik kepada orang tua. Merawat orang tua kita dengan baik dan penuh kasih sayang, serta mendoakan orang tua kita. Sebagai mana firman Allah dalam surat Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-

¹⁴ Ahmad Musthafa Al-Maraghiy.1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz XXII* .(Semarang : Tohaputra), hlm151-152

tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”¹⁵ (QS. Luqmaan : 14)

Dari penjelasan ayat di atas, maka sudah jelas bahwa sebagai seorang anak diperintahkan oleh Allah untuk berbakti kepada kedua orang tua kita, karena ridha dari orang tua merupakan ridha Allah.

4. *Amar Ma'ruf Nai Munkar*

Disiplin

Adegan disiplin terdapat pada gambar 4.11 dan 4.12. Adapaun moral menurut Islam, sebagai manusia haruslah disiplin dalam segala hal, karena dengan disiplin akan membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain. Allah telah mewajibkan manusia untuk disiplin, hal tersebut terdapat dalam firmah Allah :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ
وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan Ulil amri di antara kalian. Kemudian jika kalian berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagi kalian) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa : 59)¹⁶

Pada surat An-Nisa ayat 59 dalam tafsir Al - Maraghi menjelaskan :

Taatlah kepada Allah dan amalkan Kitab-Nya, kemudian taatlah kepada Rasul, karena beliau menerangkan bagi umat manusia apa-apa yang diturunkan kepada

¹⁵ QS. Luqman ayat 14

¹⁶ QS. An-Nisa ayat 59

mereka. Sunnatullah telah menetapkan, bahwa di antara manusia ada para Rasul yang menyampaikan syari'at Allah kepada mereka, dan kita wajib menaati mereka.

Kemudian taatlah kepada ulil amri, yaitu para ulama, hakim, panglima perang dan kepala yang menjadi tempat kembali manusia dalam kebutuhan dan masalah umum. Apabila mereka telah menyepakati suatu urusan atau hukum, mereka wajib ditaati. Dengan syarat, mereka harus dapat dipercaya, tidak menyalahi perintah Allah dan sunnah Rasul yang mutawatir, dan di dalam membahas menyepakati perkara mereka tidak ada pihak yang memaksa.¹⁷

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita diperintahkan untuk taat kepada peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan untuk menepati suatu aturan. Disiplin merupakan salah satu sikap yang disukai oleh Allah SWT.

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan pada drama serial Patriot, pesan moral dalam drama serial Patriot terdapat dalam beberapa adegan sebagai berikut. Berdasarkan analisis semiotik Roland barthes terdapat pesan moral yaitu, disiplin, berbagi, berbakti kepada orang tua, dan berdoa. Pesan moral secara umum yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu disiplin. Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berdoa. Dan hubungan manusia dengan lingkungan sosial yaitu berbagi. Adapun pesan moral menurut Islam yaitu taqwa, ditunjukkan dalam adegan berdoa. *Ta'awun*, ditunjukkan dalam adegan berbagi. *Birul Walidain*, ditunjukkan dalam adegan berbakti kepada orang tua dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, ditunjukkan dalam adegan disiplin.

¹⁷ Ahmad Musthafa Al-Maraghiy.1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz V* .(Semarang : Tohaputra), hlm 116

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. 1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz V* .Semarang : Tohaputra.
- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. 1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz X* .Semarang : Tohaputra.
- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. 1987. *Tafsir Al-Maraghi Juz XXII* .Semarang : Tohaputra.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo
- Rahmat, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Samsinas, Arif dan Mansur Mangasing. 2017. *Televisi Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dakwah Program Lentera Hati TVRI Sulawesi Tengah)* Al Misbah. Vol 13 nomor 2, Juli-Desember.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- <http://www.netmedia.co.id/about> (diakses 10 april 2018)
- <http://www.tni.mil.id/pages-1-visi-dan-misi-tni.html> (diakses pada 30 Maret 2018)
- [Kpi.go.id/download/Pengumuman/Handouthasil-survei-indeks-kualitas-program-siarantelevisi-september-oktober-2016-KPI.pdf](http://kpi.go.id/download/Pengumuman/Handouthasil-survei-indeks-kualitas-program-siarantelevisi-september-oktober-2016-KPI.pdf). (diakses pada 28 Maret 2018)